

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa produksi rata-rata telur lobster pasir (*P. homarus* Linnaeus, 1758) pada musim penghujan diperoleh lebih tinggi yaitu 128.401 butir, dibandingkan dengan produksi telur musim kemarau yaitu 101.630 butir. Pada musim kemarau, hubungan antara panjang karapas dan berat tubuh terhadap produksi telur diperoleh hubungan yang negatif, sedangkan panjang abdomen terhadap produksi telur didapat hubungan yang positif. Sedangkan itu, pada musim penghujan, semua parameter morfometrik panjang karapas, panjang abdomen dan berat lobster diperoleh hubungan yang positif terhadap produksi telur. Hasil uji statistik *independent sample t-test* diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan antara produksi telur pada musim kemarau dan musim penghujan dengan nilai ( $p = 0,186 > 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan penelitian untuk spesies lobster yang lain berdasarkan kedalaman yang berbeda.